ASLI

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 732/Kpts/TP.240/7/97

TENTANG

PELEPASAN GALUR TEMBAKAU MADURA 13/2/109/A37 SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA CANGKRING-95

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Tembakau, varietas unggul mempunyai peranan penting;

b. bahwa galur Tembakau Madura 13/2/109/A37, potensi hasil rajangan tinggi, mutu fisik daun baik, kadar nikotin rendah , cocok untuk lahan kering, sawah, tadah hujan dan tahan terhadap penyakit lanas (*Phytophthora nicotianae var. nicotianae*),

c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas galur Tembakau Madura 13/2/109/A37 sebagai bagai varietas unggul;

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/Tp.240/12/1996.

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 109/BBN/VI/1997 tanggal 26 Juni 1997

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

PERTAMA : Melepas galur Tembakau Madura 13/2/109/A37 sebagai varietas unggul, dengan nama CANGKRING-95.

KEDUA : Deskripsi Tembakau Madura varietas CANGKRING-95 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a
pada tanggal 21 Juli 1997

MENTERI PERTANIAN,

DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keungan dan Pengawasan Pembangunan;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 732/Kpts/TP.240/7/97

Tanggal : 21 Juli 1997

DESKRIPSI TEMBAKAU MADURA VARIETAS CANGKRING-95

Asal	:	varietas lokal dari desa Cangkring, diterima dari Dinas Perkebunan Dati II Sumenep
Species	:	Nicotiana tabacum L.
Bentuk tanaman	:	piramid
Tinggi tanaman	:	60 - 65 cm
Ruas batang/internodia	:	makin keatas makin rapat
Warna batang	:	hijau muda, berbulu dan mengkilap
Jumlah daun	:	12 - 17 lembar
Sudut daun di batang	:	lancip, sekitar 60°
Filotaksi daun	:	2/5, putar ke kanan
Tangkai daun	:	duduk, tidak bertangkai
Sayap daun	:	sedang
Telinga daun	:	pendek, lebar, tidak memeluk batang
Bentuk daun	:	lonjong, indeks daun 0,54, ujung runcing, permukaan datar agak berbendul, berbulu dan bergetah (gum), dan tepi daun agak berombak
Umur tanaman	:	- berbunga, 51 - 68 hari - panen, 81 - 98 hari
Warna mahkota bunga	:	merah muda sampai merah
Warna kepala sari	:	krem
Bentuk buah	:	bulat telur
Warna biji	:	coklat
Potensi hasil rajangan	:	0,505 - 0,930 ton/ha
Indeks mutu	:	52,59 - 95,55
Kadar nikotin	:	1,73 - 3,32 %
Ketahanan terhadap penyakit	:	-tahan terhadap penyakit lanas -tidak tahan terhadap virus mosaik tembakau (TMV)
Ketahanan terhadap hama	:	tidak tahan terhadap hama pengisap daun (*Aphis sp*), hama *Heliotis spp*, dan hama *Spodoptera sp*
Keterangan	:	sesuai pada iklim C&D (Schmidt Ferguson, 1951), kemarau ≥ 4 bulan, tegas, lahan kering, sawah, tadah hujan, tanah Insceptisol, Entisol, Vertisol
Peneliti/pengusul	:	Suwarso, A. Rachman SK, Anik Herwati, Bagus Hari Adi, Soerjono, Subiyakto

MENTERI PERTANIAN,

DR. IR. SOEDARIFUDIN BAHARSJAH